

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENATALAKSANAAN TINDAKAN FISSURE SEALANT PADA PIT
DAN FISSURE PADA PASIEN AN A UMUR 9 TAHUN DI KLINIK
POLTEKKES KEMENKES MEDAN



DEA INDAH SARI BATUBARA
P07525023009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENATALAKSANAAN TINDAKAN FISSURE SEALANT PADA PIT
DAN FISSURE PADA PASIEN AN A UMUR 9 TAHUN DI KLINIK
POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Ahli
Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada Program Studi D-III Kesehatan Gigi
Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



DEA INDAH SARI BATUBARA
P07525023009

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dea Indah Sari Batubara
NIM : P07525023009
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

PENATALAKSANAAN TINDAKAN FISSURE SEALANT PADA PIT DAN FISSURE PADA PASIEN ANAK UMUR 9 TAHUN DI KLINIK POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbuat LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 06 Mei 2026

Penulis,



Dea Indah Sari Batubara
P07525023009

ABSTRAK

PENATALAKSANAAN TINDAKAN FISSURE SEALANT PADA PIT DAN FISSURE PASIEN AN A UMUR 9 TAHUN DI KLINIK POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Dea Indah Sari Batubara¹, Sondang²

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Medan

Email :

deaindahsari21@gmail.com

Pit dan fissure yang dalam merupakan kondisi anatomi permukaan oklusal gigi yang rentan terhadap retensi plak dan sisa makanan sehingga meningkatkan risiko terjadinya karies. Kondisi ini sering ditemukan pada gigi molar permanen anak karena bentuk fisur yang sempit dan dalam sulit dibersihkan dengan sikat gigi biasa. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut serta kebiasaan menyikat gigi yang tidak tepat dapat memperburuk kondisi tersebut. Salah satu tindakan preventif yang efektif untuk mencegah terjadinya karies pada pit dan fissure adalah aplikasi fissure sealant. Tujuan laporan kasus ini adalah untuk mengetahui penatalaksanaan tindakan fissure sealant pada pit dan fissure yang dalam pada gigi 36 pasien An. A usia 9 tahun di Klinik Poltekkes Kemenkes Medan.

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta pemeriksaan klinis.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya pit dan fissure yang dalam pada gigi 36 tanpa keluhan nyeri. Pasien belum memahami teknik menyikat gigi yang baik dan benar. Tindakan yang dilakukan meliputi penyuluhan kesehatan gigi mengenai teknik menyikat gigi dan tindakan fissure sealant menggunakan Glass Ionomer Cement (GIC) Fuji VII. Hasil evaluasi menunjukkan pit dan fissure tertutup dengan baik, keluhan makanan yang sering terselip berkurang, serta pemahaman dan keterampilan pasien dalam menyikat gigi mengalami peningkatan.

Tindakan fissure sealant efektif sebagai upaya preventif dalam mencegah karies pada pit dan fissure yang dalam. Disarankan pasien menjaga kebersihan gigi dan mulut, menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik yang benar, serta melakukan kontrol rutin ke pelayanan kesehatan gigi.

Kata kunci : Pit dan fissure, Fissure sealant

Referensi : 25 (2020-2025)

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF FISSURE SEALANT APPLICATION ON PITS AND FISSURES OF A 9-YEAR-OLD PEDIATRIC PATIENT (AN. A) AT THE DENTAL CLINIC OF POLTEKKES KEMENKES MEDAN

Dea Indah Sari Batubara¹, Sondang²

*Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan
deaindahsari21@gmail.com*

Deep pits and fissures represent occlusal anatomical conditions that are highly susceptible to plaque and food debris retention, thereby increasing the risk of caries formation. This condition is frequently observed in children's permanent molars, as narrow and deep fissure morphology makes them difficult to clean with a standard toothbrush. A lack of oral health knowledge combined with improper tooth brushing habits can further exacerbate this risk. An effective preventive measure to halt caries development in pits and fissures is the application of fissure sealants. This case report aims to describe the management of fissure sealant placement on deep pits and fissures of tooth 36 in a 9-year-old patient (An. A) at the Clinic of Poltekkes Kemenkes Medan.

The methodology adopted a dental nursing care approach comprising assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observation, and direct clinical examinations. Clinical examination findings revealed deep pits and fissures on tooth 36 without pain symptoms. The patient demonstrated an inadequate understanding of proper tooth brushing techniques. Interventions included oral health education regarding correct brushing habits and fissure sealant application using Fuji VII Glass Ionomer Cement (GIC). Evaluation results showed that the pits and fissures were fully sealed, complaints regarding food impaction were reduced, and the patient's understanding and proficiency in tooth brushing improved.

Fissure sealant treatment is an effective preventive measure for avoiding caries in deep pits and fissures. The patient was advised to maintain oral hygiene, brush twice daily using proper techniques, and attend routine dental check-ups.

Keywords : Pit and Fissure, Fissure Sealant

References : 25 (2020 – 2025)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa/ Allah SWT atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Penatalaksanaan Tindakan Fissure Sealant Pada Pit Dan Fissure Pada Pasien AN A Umur 9 Tahun Di Klinik Poltekkes Kemenkes Medan” dapat terselesaikan dengan tepat waktu, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Sondang, S.Pd, M.Kes selaku pembimbing dan Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes selaku Penguji yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikan nya Laporan Tugas Akhir ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Tengku Sri wahyuni, S.SiT. M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Sondang S.Pd, M.Kes, selaku dosen pembimbing utama laporan tugas akhir sekaligus ketua penguji yang telah memberikan pengarahan, tenaga, ide-ide kreatif yang membangun terutama atas waktu yang telah disisihkan di tengah kesibukan beliau.
4. Ibu Yenny Lisbeth Siahaan, S.SiT, M.Kes, selaku dosen penguji laporan tugas akhir yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staf pengawasan jurusan kesehatan gigi Medan yang telah meberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kesempurnaan laporan tugas Akhir ini.
6. Pasien An. A (9 tahun) yang telah bersedia meluangkan waktunya.

7. Untuk kedua orang tua tercinta, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan pengorbanan yang tiada henti.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

Medan, 06 Mei 2026

Dea Indah Sari Batubara